

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulis mengambil program magang yang sesuai dengan bidang studi. Program magang Prostep Universitas Multimedia Nusantara memiliki durasi 640 jam. Tujuan program ini untuk memberikan penulis pengalaman kerja praktis dan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari. Penulis memilih Autobahn sebagai tempat magang untuk desainer grafis untuk mendapatkan pengalaman profesional dan mempelajari peran desain grafis dalam industri otomotif.

Media sosial sudah menjadi kehidupan masyarakat di era digital. Kehadiran media sosial dapat digunakan dalam memperoleh informasi, menjadi media belajar, hingga sumber hiburan yang mudah diakses kapan saja. Setiap individu pada akhirnya menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi maupun alat untuk berekspresi. Perkembangan teknologi mendorong media sosial menjadi kebutuhan utama karena mudah menyebarkan informasi dengan cepat dan luas (Trisnawati, A.et.al, 2025)

Media sosial berperan penting dalam dunia bisnis dan pemasaran untuk membangun citra merek, memperluas jangkauan pasar, serta menjalin hubungan yang lebih dekat dengan konsumen. Melalui konten visual seperti foto, poster, dan video, perusahaan dapat menyampaikan pesan secara efektif. Dengan demikian, peran desain grafis sangat krusial dalam menciptakan komunikasi visual yang mampu membangun meningkatkan daya tarik dan kepercayaan audiens terhadap suatu *brand* (Ramdhani, M. D., & Masnita, Y, 2023).

Autobahn merupakan sebuah *showroom* mobil yang bergerak di bidang industri otomotif, khususnya dalam penjualan mobil bekas, yang memerlukan strategi komunikasi dan *branding* yang kuat untuk menjaga keberlangsungan

bisnisnya. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Autobahn ingin membantu kepercayaan dan loyalitas konsumen melalui penyampaian informasi yang profesional dan menarik. Oleh sebab itu, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan *branding* menjadi langkah yang penting, terutama melalui penyajian konten visual yang konsisten dan berkualitas.

Peran *Graphic Designer* dalam mendukung kegiatan promosi Autobahn menjadi sangat penting, khususnya dalam pembuatan poster dan visual lainnya yang ditujukan untuk media sosial. Penulis tertarik untuk melaksanakan magang di Autobahn karena adanya ketertarikan pada visual otomotif dan foto mobil yang diposting di media sosial.

1.2 Tujuan Kerja

Menyelesaikan Career Acceleration Program yang merupakan ketentuan yang wajib dipenuhi untuk meraih gelar sarjan. Penulis memutuskan untuk magang di Autobahn karena kesempatan ini meningkatkan keterampilan fotografi dan desain di bidang otomotif. Tujuan penulis menyelesaikan Career Acceleration Program di Autobahn meliputi:

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain; dan
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *designer*.
Pengalaman dapat juga berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill*.
3. Menerapkan pengetahuan yang sudah didapat selama perkuliahan ke dalam industri bisnis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Magang di Autobahn berlangsung selama enam bulan, berlangsung setiap hari dari senin hingga jumat, dengan durasi kerja sembilan hingga enam. Waktu magang yang sudah ditetapkan oleh Career Acceleration Program Universitas Multimedia Nusantara pada semester genap tahun 2025/2026.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis memulai kegiatan magang pada Senin, 2 Februari 2026, selama 6 bulan terhitung dari tanggal masuk. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 09.00 sampai dengan 18.00 WIB dengan total durasi kerja sembilan jam per hari, termasuk waktu istirahat makan siang. Selama periode magang, penulis mendapatkan bimbingan dari supervisor, yaitu William, yang memiliki tanggung jawab untuk memantau, mengevaluasi, serta memberikan arahan terhadap kinerja penulis. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan secara *Work From Office* (WFO) di lingkungan kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Hal ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis, diawali dengan mengikuti pra-KRS yang memuat program Career Acceleration Program. Kemudian, penulis menghadiri acara sosialisasi magang yang telah disediakan oleh Career Acceleration Program. Dalam tahap persiapan magang, penulis membuat akun LinkedIn, Jobstreet, dan Glints untuk mencari magang di wilayah Jakarta dan Tangerang, serta *apply* beberapa perusahaan melalui Pro-step untuk mendapatkan *cover letter*. Setelah *cover letter* diterbitkan oleh Pro-step, penulis mulai melamar ke berbagai perusahaan dan akhirnya melamar posisi *Social Media Designer Intern* di Autobahn melalui Glints. Setelah melalui proses *interview* dan *assignment*, penulis diminta untuk melakukan finalisasi jam kerja pada perusahaan dan *offering* yang dinyatakan bahwa penulis diterima. Selanjutnya, penulis dipanggil untuk membahas *jobdesc* sebagai *Graphic Designer Intern*.

Penulis mulai melengkapi berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk Pro-step. Setelah seluruh dokumen dan prosedur terpenuhi, penulis resmi memulai masa magang di Autobahn. Pada hari pertama sebagai *Social Media Designer*, penulis menerima briefing dari *supervisor* tim media mengenai gaya desain yang sebelumnya telah ditentukan Autobahn, serta mulai melaporkan *daily task* secara berkala melalui Pro-step.